

INTISARI

Penggunaan minyak atsiri sebagai antiseptik dalam sediaan kosmetik sudah banyak ditemukan, namun sebagai zat aktif untuk obat kulit belum banyak ditemukan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas minyak atsiri rimpang temu giring (*Curcuma heyneana* Vahl.) dalam sediaan salep dengan basis larut air sebagai anti fungus khususnya terhadap *Candida albicans*. Formula basis didasarkan pada *Modified Landon-Zopf base*. Uji aktivitas antimikroba dilakukan secara *in vitro* dengan metode difusi. Minyak atsiri dalam sediaan salep dibuat dalam 3 variasi konsentrasi yaitu 0,4%; 0,8%; dan 1,2%. Sebagai kontrol positif digunakan salep *Canesten®* dengan zat aktif klotrimasol 1%, sedangkan kontrol negatif dibuat salep tanpa minyak atsiri.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimental murni dengan rancangan penelitian acak lengkap pola searah. Analisis statistik yang dilakukan yaitu anova satu jalan, dan dilanjutkan uji Tukey.

Hasil uji sifat fisik salep menunjukkan bahwa perbedaan konsentrasi zat aktif menghasilkan sifat fisik salep yang berbeda karena jumlah basisnya juga berbeda. Aktivitas anti fungus minyak atsiri rimpang temu giring dalam sediaan salep mulai pada konsentrasi 0,4%. Aktivitas anti fungus ini membuktikan bahwa minyak atsiri dilepaskan oleh basisnya ke dalam media.

ABSTRACT

The use of volatile oil as antiseptic in cosmetic form has found a lot, but as active matter for skin drug, it has not found a lot yet. The objective of the research was to study activity of volatile oil of temu giring (*Curcuma heyneana* Vahl.) in ointment form with water soluble base as anti fungus agent especially toward *Candida albicans*. Formula is based on *Modified Landon-Zopf base*. The antifungus test is conducted as *in vitro* by diffusion method. Volatile oil in ointment is made into 3 various concentration, they are 0.4% ; 0.8%; 1.2%. Canesten ® ointment with chlotrimazol 1% is used as positive control and negative control was made without volatile oil.

The reseach was concluded pure experimental research with completely randomized one way analyze by one way anova and continued by *Tukey test*.

The result of ointment physical type showed that the difference of active matter concentration yield physical type of in ointment because amount of ointment base is different too. The activity of *Curcuma heyneana* ointment begin at 0.4% concentration. The antifungus activity show that volatile oil is released by its base into media.

Key words: volatile oil, *Curcuma heyneana* Vahl., ointment water soluble base, antifungus.